

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a Analisis implementasi Media Sosial pada mahasiswa di wilayah penelitian mengungkapkan hasil yang beragam. Menggunakan indikator Sasaran Komunikasi, Akses, dan Pemanfaatan, studi ini menemukan bahwa aspek Akses menonjol sebagai kekuatan utama dengan persentase tertinggi dan kategori Baik. Sementara itu, indikator Sasaran Komunikasi menunjukkan persentase terendah, menandakan area potensial untuk pengembangan. Secara keseluruhan implementasi Media Sosial mencapai kategori Cukup Baik.
- b. Analisis implementasi Minat Berwirausaha pada mahasiswa di wilayah penelitian mengungkapkan hasil yang beragam. Menggunakan indikator Kesadaran, Kemauan, Perasaan Tertarik, dan Perasaan Senang, studi ini menemukan bahwa aspek Kemauan menonjol sebagai kekuatan utama dengan persentase tertinggi dan kategori Baik. Sementara itu, indikator Perasaan Senang menunjukkan persentase terendah, menandakan area potensial untuk pengembangan. Secara keseluruhan implementasi Minat Berwirausaha mencapai kategori Cukup Baik.

- c. Analisis implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa di wilayah penelitian mengungkapkan hasil yang beragam. Menggunakan indikator Kurikulum Kompetensi, Kualitas Pendidik, dan Fasilitas Belajar, studi ini menemukan bahwa aspek Kurikulum Kompetensi menonjol sebagai kekuatan utama dengan persentase tertinggi dan kategori Baik. Sementara itu, indikator Fasilitas Belajar menunjukkan persentase terendah, menandakan area potensial untuk pengembangan. Secara keseluruhan implementasi Pendidikan Kewirausahaan mencapai kategori Cukup Baik.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Minat Berwirausaha terhadap Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia.
 3. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia.
 4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Media Sosial terhadap Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia.
 5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan antara Media Sosial terhadap Pendidikan Kewirausahaan

melalui Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran diantaranya:

1. Implementasi Media Sosial pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia dalam konteks pendidikan kewirausahaan. Mengingat indikator Sasaran Komunikasi tercatat sebagai yang terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan efektivitas komunikasi melalui media sosial. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan strategi konten yang lebih terarah, pelatihan penggunaan media sosial untuk tujuan wirausaha, dan evaluasi berkala terhadap engagement audience. Penting juga untuk mempertahankan dan meningkatkan kekuatan dalam aspek Akses dengan cara memastikan ketersediaan infrastruktur digital yang memadai dan memberikan panduan tentang penggunaan platform media sosial yang relevan untuk wirausaha. Untuk aspek Pemanfaatan, perlu adanya workshop atau seminar yang mendemonstrasikan cara-cara inovatif memanfaatkan media sosial dalam konteks kewirausahaan di bidang Desain Komunikasi Visual.
2. Implementasi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia dalam konteks pengaruh media sosial terhadap pendidikan kewirausahaan. Mengingat

indikator Perasaan Senang tercatat sebagai yang terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan aspek ini untuk mendorong minat berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan program-program yang menyenangkan dan interaktif terkait kewirausahaan, seperti kompetisi wirausaha kreatif, kunjungan ke startup sukses di bidang desain, atau proyek kolaboratif dengan pelaku industri. Penting juga untuk mempertahankan dan meningkatkan kekuatan dalam aspek Kemauan dengan cara memberikan dukungan konkret seperti mentoring, akses ke sumber daya, dan peluang networking melalui platform media sosial. Untuk aspek Kesadaran dan Perasaan Tertarik, perlu adanya kampanye edukasi yang menarik melalui media sosial, menampilkan kisah sukses wirausahawan muda di bidang Desain Komunikasi Visual, serta menyelenggarakan webinar atau live streaming dengan tokoh-tokoh inspiratif di industri kreatif untuk memotivasi mahasiswa.

3. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia dalam konteks pengaruh media sosial. Mengingat indikator Fasilitas Belajar tercatat sebagai yang terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan aspek ini untuk mendukung pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan fasilitas belajar digital yang terintegrasi dengan media sosial, seperti platform e-learning khusus kewirausahaan, laboratorium virtual untuk simulasi bisnis, atau akses ke software desain terkini. Penting juga untuk mempertahankan dan meningkatkan kekuatan

dalam aspek Kurikulum Kompetensi dengan cara mengintegrasikan penggunaan media sosial secara lebih mendalam ke dalam kurikulum kewirausahaan, misalnya melalui modul pemasaran digital atau manajemen brand online. Untuk aspek Kualitas Pendidik, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi para pengajar tentang tren terbaru dalam kewirausahaan digital dan penggunaan media sosial untuk bisnis, serta mendorong kolaborasi dengan praktisi industri melalui guest lectures atau workshop online. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran dan praktik kewirausahaan perlu ditingkatkan, misalnya dengan membuat proyek-proyek berbasis media sosial atau studi kasus tentang kesuksesan wirausaha di platform digital.

4. Untuk pengembangan penelitian di masa depan, disarankan agar para peneliti yang tertarik pada topik serupa memperluas cakupan studi. Penambahan variabel baru seperti Literasi Digital dan Kreativitas, serta eksplorasi indikator dan faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, untuk meningkatkan aplikabilitas dan generalisasi hasil penelitian, direkomendasikan agar studi selanjutnya tidak terbatas pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia saja. Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi kreatif di berbagai perguruan tinggi, baik di Bandung maupun di kota-kota lain di Indonesia.